

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Dari 197 bayi, terdapat 30 bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (18 orang bayi di Puskesmas Tiworo Tengah dan 12 orang bayi di Puskesmas Kombikuno) Kabupaten Muna Barat.
2. Usia ibu saat hamil sebagian besar 43 orang (71,7%) berada dalam kategori beresiko dan 17 orang (28,3%) kategori tidak beresiko.
3. Pekerjaan ibu saat hamil sebagian besar 48 orang (80,0%) dalam kategori tidak bekerja dan 12 orang (20%) kategori bekerja.
4. Pendidikan ibu saat hamil sebagian besar 31 orang (51,7%) dalam kategori tinggi dan 29 orang (48,3%) kategori Pendidikan rendah.
5. Jarak kehamilan ibu saat hamil sebagian besar 49 orang (81,7%) dalam kategori tidak beresiko (≥ 2 tahun) dan 11 orang (18,3%) kategori beresiko (< 2 tahun).
6. Sebagian besar 50 orang (83,3%) ibu saat hamil tidak mengalami KEK dan 10 orang (16,7%) ibu saat hamil mengalami KEK.
7. Sebagian besar 51 orang (85,0%) ibu saat hamil tidak mengalami anemia dan 9 orang (15%) ibu saat hamil mengalami anemia.
8. Usia ibu saat hamil tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian BBLR tetapi 2 kali beresiko melahirkan bayi BBLR.
9. Pekerjaan ibu saat hamil tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian BBLR tetapi 2 kali beresiko melahirkan bayi BBLR.
10. Pendidikan ibu saat hamil tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian BBLR serta tidak terdapat factor resiko dari hasil uji Odds Ratio (0,510).

11. Jarak kehamilan memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian BBLR, dari hasil uji *Chi square* menunjukkan nilai $p = 0,042$ dan hasil uji Odds ratio menunjukkan jarak kehamilan < 2 tahun berpeluang 6 kali melahirkan bayi BBLR.
12. Riwayat KEK ibu saat hamil tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian BBLR akan tetapi berpeluang 5 kali melahirkan bayi BBLR dari hasil uji Odds Ratio.
13. Riwayat anemia saat hamil tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian BBLR tetapi 2 kali beresiko melahirkan bayi BBLR.

B. Saran

1. Kepada pihak Puskesmas hendaknya melakukan edukasi kepada ibu-ibu tentang pentingnya menjaga jarak kehamilan agar dapat menghindari resiko kejadian BBLR
2. Kepada ibu-ibu hamil di wilayah Puskesmas Tiworo Tengah dan Puskesmas memeriksakan kehamilan secara rutin sehingga tenaga kesehatan dapat mendeteksi dengan baik resiko terjadinya kelahiran dengan bayi berat lahir rendah.
3. Kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian dengan mengambil faktor lain seperti faktor janin dan komplikasi kehamilan